

**MAKALAH**  
**“SENTRALISASI DAN DESENTRALISASI”**

**Dosen Pengampu :**  
Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd



**Disusun Oleh Kelompok 9 :**

Olivia Rahma Dani    2413031039

Nina Oktaviana        2413031057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG 2024**

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia nya, kami dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul “Sentralisasi dan Desentralisasi” ini dengan baik dan tepat waktu. Karya ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas dalam mata kuliah “Pengantar Manajemen”. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd sebagai dosen pengampu mata kuliah Pengantar Manajemen yang telah membantu memberikan arahan dan pemahaman dalam penyusunan makalah ini. Kami sangat berharap semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca. Kami sebagai penulis merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan makalah ini karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan kami. Untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

Bandar Lampung, 24 Oktober 2024

Kelompok 9

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>   | <b>i</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>   | <b>ii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                      | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang.....   | 1         |
| 1.2 Rumusan Masalah .....   | 2         |
| 1.3 Tujuan.....   | 2         |
| <b>BAB II PEMBAHASAN .....</b>                                      | <b>3</b>  |
| 2.1 Pengertian Sentralisasi dan Desentralisasi .....                | 3         |
| 2.2 Kelemahan Sentralisasi dan Desentralisasi .....                 | 4         |
| 2.3 Kelebihan Sentralisasi dan Desentralisasi .....                 | 4         |
| 2.4 Dampak Positif dan Negatif Sentralisasi dan Desentralisasi..... | 5         |
| <b>BAB III PENUTUP .....</b>  | <b>10</b> |
| 3.1 Kesimpulan.....   | 10        |
| 3.2 Saran.....  | 10        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>11</b> |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sentralisasi adalah salah satu fungsi dalam manajemen suatu organisasi dan berfungsi untuk memusatkan seluruh wewenang sejumlah kecil manajer atau yang berada di posisi puncak pada suatu struktur organisasi. Dan Sentralisasi memiliki kelebihan seperti lebih mudah untuk menerapkan kebijakan umum dan praktek untuk bisnis secara keseluruhan, mencegah bagian lain dari bisnis menjadi terlalu mandiri, Lebih mudah untuk mengkoordinasikan dan mengendalikan dari pusat, Lebih cepat pengambilan keputusan lebih mudah untuk menunjukkan kepemimpinan yang kuat. Sedangkan penyerahan urusan pemerintah dari pusat kepada daerah. Pelimpahan wewenang kepada Pemerintahan Daerah semata-mata untuk mencapai suatu pemerintahan yang efisien. Yang memiliki fungsi Harus meningkatkan motivasi staf, Keputusan yang dibuat lebih dekat dengan pelanggan, Konsisten dengan bertujuan untuk menyanjung hirarki, Cara yang baik untuk melatih dan mengembangkan manajemen junior.

Dan untuk mengatasi kelemahan Sistem informasi manajemen seperti dengan meningkatkan efisiensi operasional yaitu mengInvestasikan di dalam teknologi sistem informasi yang dapat menolong operasi perusahaan menjadi lebih efisien, memperkenalkan inovasi dalam bisnis yaitu Penggunaan ATM (automated teller machine) dalam perbankan merupakan contoh yang baik dari inovasi teknologi sistem informasi. dan membangun sumber-sumber informasi strategis yaitu Teknologi sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk membangun sumber informasi strategis sehingga mendapat kesempatan dalam keuntungan strategis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa Pengertian Sentralisasi dan Desentralisasi
2. Apa Kelemahan Sentralisasi dan Desentralisasi
3. Apa Kelebihan Sentralisasi dan Desentralisasi
4. Apa Dampak Positif dan Negatif Sentralisasi dan Desentralisasi

## **1.3 Tujuan**

1. Untuk Mengetahui Pengertian Sentralisasi dan Desentralisasi
2. Untuk Mengetahui Kelemahan Sentralisasi dan Desentralisasi
3. Untuk Mengetahui Kelebihan Sentralisasi dan Desentralisasi
4. Untuk Mengetahui Dampak Positif dan Negatif Sentralisasi dan Desentralisasi

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Pengertian Sentralisasi dan Desentralisasi**

Sentralisasi adalah memusatkan seluruh wewenang pada sejumlah kecil manajer atau yang berada di posisi puncak pada suatu struktur organisasi. Sentralisasi banyak digunakan pada pemerintahan lama di Indonesia sebelum adanya otonomi daerah. Dalam hal ini, urusan- urusan yang bersifat sentral adalah:

- a. Luar Negri
- b. Peradilan
- c. Hankam
- d. Moneter dalam arti mencetak uang, maupun menentukan nilai uang
- e. Pemer
- f. Pemerintahan Umum

Sedangkan Desentralisasi secara sederhana di definisikan sebagai penyerahan. kewenangan atau sebagai pengalihan tanggung jawab, kewenangan, dan sumber-sumber daya (dana, manusia dll) dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah baik mengenai politik pelaksanaannya, perencanaan, dan pelaksanaannya maupun mengenai segi pembiayaannya. Perangkat pelaksanaannya adalah perangkat daerah itu sendiri.

Menurut UU Nomor 5 Tahun 1974 desentralisasi adalah penyerahan urusan pemerintah dari pusat kepada daerah. Pelimpahan wewenang kepada Pemerintahan Daerah semata-mata untuk mencapai suatu pemerintahan yang efisien.

## **2.2 Kelemahan Sentralisasi dan Desentralisasi**

Kelemahan dari sistem sentralisasi adalah di mana seluruh keputusan dan kebijakan di daerah dihasilkan oleh orang-orang yang berada di pemerintah pusat, sehingga waktu yang diperlukan untuk memutuskan sesuatu menjadi lama. Berikut ini beberapa Kelemahan dari Sentralisasi adalah :

- Manajer lokal cenderung jauh lebih dekat dengan kebutuhan pelanggan.
- Kurangnya otoritas turun hirarki mungkin mengurangi motivasi manajer.
- Layanan pelanggan tidak mendapat manfaat dari fleksibilitas dan kecepatan dalam pengambilan keputusan local.

Sedangkan kelemahan dari sistem desentralisasi terletak pada otonomi khusus untuk daerah adalah euforia yang berlebihan di mana wewenang tersebut hanya mementingkan kepentingan golongan dan kelompok serta digunakan untuk mengeruk keuntungan pribadi atau oknum. Hal tersebut terjadi karena sulit untuk dikontrol oleh pemerintah di tingkat pusat. Berikut ini beberapa Kelemahan dari Desentralisasi adalah :

- Pengambilan keputusan tidak selalu strategis.
- Sulit untuk mencapai kontrol keuangan yang ketat atau risiko biaya

## **2.3 Kelebihan Sentralisasi dan Desentralisasi**

Kelebihan dari sistem Sentralisasi ini adalah di mana pemerintah pusat tidak harus pusing-pusing pada permasalahan yang timbul akibat perbedaan pengambilan keputusan, karena seluruh keputusan dan kebijakan dikoordinir seluruhnya oleh pemerintah pusat. Beberapa Kelebihan dari sentralisasi antara lain adalah :

- Lebih mudah untuk menerapkan kebijakan umum dan praktek untuk bisnis secara keseluruhan.
- Mencegah bagian lain dari bisnis menjadi terlalu mandiri.
- Lebih mudah untuk mengkoordinasikan dan mengendalikan dari pusat.
- Lebih cepat pengambilan keputusan lebih mudah untuk menunjukkan kepemimpinan yang kuat.

Sedangkan beberapa kelebihan dari sistem Desentralisasi antara lain adalah:

- Harus meningkatkan motivasi staf.
- Keputusan yang dibuat lebih dekat dengan pelanggan.
- Konsisten dengan bertujuan untuk menyanjung hirarki.
- Cara yang baik untuk melatih dan mengembangkan manajemen junior.

## **2.4 Dampak Positif dan Negatif Sentralisasi dan Desentralisasi**

Sistem Sentralisasi dan Desentralisasi memiliki Dampak Positif dan Negatif berikut ini dampak positif dan negatif dari sistem Sentralisasi antara lain:

### **a. Segi Ekonomi**

efek positif yang di berikan oleh sistem sentralisasi ini adalah perekonomian lebih terarah dan teratur karena pada sistem ini hanya pusat saja yang mengatur perekonomian.

Sedangkan dampak negatifnya adalah daerah seolah-olah hanya di jadikan sapi perahan saja dan tidak dibiarkan mengatur kebijakan perekonomiannya masing- masing sehingga terjadi pemusatan keuangan pada Pemerintah Pusat.

## **b. Segi Sosial Budaya**

Perbedaan kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia dapat di persatukan. Sehingga setiap daerah tidak saling menonjolkan kebudayaan masing-masing dan lebih menguatkan semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang di miliki bangsa Indonesia.

Sedangkan dampak negatif yang di timbulkan sistem ini adalah pemerintah pusat begitu dominan dalam menggerakkan seluruh aktivitas negara. Dominasi pemerintah pusat terhadap pemerintah daerah telah menghilangkan eksistensi daerah sebagai tatanan pemerintahan lokal yang memiliki keunikan dinamika sosial budaya tersendiri, keadaan ini dalam jangka waktu yang panjang mengakibatkan ketergantungan kepada pemerintah pusat yang pada akhirnya mematikan kreasi dan inisiatif lokal untuk membangun lokalitasnya.

## **c. Segi Keamanan dan Politik**

Dampak positif yang dirasakan di bidang politik sebagai hasil penerapan sistem sentralisasi adalah pemerintah daerah tidak harus pusing-pusing pada permasalahan yang timbul akibat perbedaan pengambilan keputusan, karena seluruh keputusan dan kebijakan dikoordinir seluruhnya oleh pemerintah pusat. Sehingga keputusan yang dihasilkan dapat terlaksana secara maksimal karena pemerintah daerah hanya menerima saja.

Sedangkan dampak negatifnya adalah terjadinya kemandulan dalam diri daerah karena hanya terus bergantung pada keputusan yang di berikan oleh pusat. Selain itu, waktu yang dihabiskan untuk menghasilkan suatu keputusan atau kebijakan memakan waktu yang lama dan menyebabkan realisasi dari keputusan tersebut terhambat.

Berikut ini beberapa Dampak Positif dan Negatif dari sistem Desentralisasi adalah:

**a. Segi Ekonomi**

Dari segi ekonomi banyak sekali keuntungan dari penerapan sistem desentralisasi ini dimana pemerintahan daerah akan mudah untuk mengelola sumber daya alam yang dimilikinya, dengan demikian apabila sumber daya alam yang dimiliki telah dikelola secara maksimal maka pendapatan daerah dan pendapatan masyarakat akan meningkat.

Tetapi penerapan sistem ini membukakan peluang yang sebesar-besarnya bagi pejabat daerah (pejabat yang tidak benar) untuk melakukan praktek KKN. “Setelah Gubernur Nanggroe Aceh Darussalam, resmi menjadi tersangka korupsi pembelian genset senilai Rp 30 miliar, lalu giliran Gubernur Sumatera Barat Zainal Bakar resmi sebagai tersangka kasus korupsi anggaran dewan dalam APBD 2002 sebesar Rp 6,4 miliar, oleh Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat. Dua kasus korupsi menyangkut gubernur ini, masih ditambah kasus korupsi yang menyangkut puluhan anggota DPRD di berbagai wilayah Indonesia.

**b. Segi Sosial Budaya**

Dampak perkuatnya ikatan sosial budaya pada suatu daerah. Karena dengan diterapkannya sistem desentralisasi ini pemerintahan daerah akan dengan mudah untuk mengembangkan kebudayaan yang dimiliki oleh daerah tersebut. Bahkan kebudayaan tersebut dapat dikembangkan dan di perkenalkan kepada daerah lain. Yang nantinya merupakan salah satu potensi daerah tersebut.

Sedangkan dampak negatif dari desentralisasi pada segi sosial budaya adalah masing- masing daerah berlomba-lomba untuk menonjolkan kebudayaannya masing-masing. Sehingga, secara tidak langsung ikut melunturkan kesatuan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia itu sendiri.

**c. Segi Keamanan dan Politik**

Dampak positif yang didapat melalui desentralisasi adalah sebagian besar keputusan dan kebijakan yang berada di daerah dapat diputuskan di daerah tanpa adanya campur tangan dari pemerintahan di pusat. Hal ini menyebabkan pemerintah daerah lebih aktif dalam mengelola daerahnya.

Tetapi dampak negatif yang terlihat dari sistem ini adalah euforia yang berlebihan di mana wewenang tersebut hanya mementingkan kepentingan golongan dan kelompok serta digunakan untuk mengeruk keuntungan pribadi atau oknum. Hal tersebut terjadi karena sulit untuk dikontrol oleh pemerintah di tingkat pusat.

Berikut ini adalah Beberapa Cara Mengatasi kelemahan Sistem informasi manajemen (SIM)

**1. Meningkatkan efisiensi operasional**

Investasi di dalam teknologi sistem informasi dapat menolong operasi perusahaan menjadi lebih efisien. Efisiensi operasional membuat perusahaan dapat menjalankan strategi keunggulan biaya (low-cost leadership). Dengan menanamkan investasi pada teknologi sistem informasi, perusahaan juga dapat menanamkan rintangan untuk memasuki industri tersebut (barriers to entry) dengan jalan meningkatkan besarnya investasi atau kerumitan teknologi yang diperlukan untuk memasuki persaingan pasar. Selain itu, cara lain yang dapat

ditempuh adalah mengikat (lock in) konsumen dan pemasok dengan cara membangun hubungan baru yang lebih bernilai dengan mereka.

## **2. Memperkenalkan inovasi dalam bisnis**

Penggunaan ATM (automated teller machine) dalam perbankan merupakan contoh yang baik dari inovasi teknologi sistem informasi. Dengan adanya ATM, bank-bank besar dapat memperoleh keuntungan strategis melebihi pesaing mereka yang berlangsung beberapa tahun. Penekanan utama dalam sistem informasi strategis adalah membangun biaya pertukaran (switching costs) ke dalam hubungan antara perusahaan dengan konsumen atau pemasoknya. Sebuah contoh yang bagus dari hal ini adalah sistem reservasi penerbangan terkomputerisasi yang ditawarkan kepada agen perjalanan oleh perusahaan penerbangan besar. Bila sebuah agen perjalanan telah menjalankan sistem reservasi terkomputerisasi tersebut, maka mereka akan segan untuk menggunakan sistem reservasi dari penerbangan lain.

## **3. Membangun sumber-sumber informasi strategis.**

Teknologi sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk membangun sumber informasi strategis sehingga mendapat kesempatan dalam keuntungan strategis. Hal ini berarti memperoleh perangkat keras dan perangkat lunak, mengembangkan jaringan telekomunikasi, menyewa spesialis sistem informasi, dan melatih end users. Sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk membuat basis informasi strategis (strategic information base) yang dapat menyediakan informasi untuk mendukung strategi bersaing perusahaan. Informasi ini merupakan aset yang sangat berharga dalam meningkatkan operasi yang efisien dan manajemen yang efektif dari perusahaan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Sentralisasi adalah memusatkan seluruh wewenang atas segala urusan yang menyangkut pemerintahan kepada tingkat pusat dan pengertian desentralisasi adalah pelimpahan wewenang dari Pemerintah Pusat kepada satuan organisasi pemerintahan di wilayah untuk menyelenggarakan segenap kepentingan setempat dari sekelompok penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Dampak-dampak yang di timbulkan oleh sentralisasi dan desentralisasi terbagi dua yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak-dampak tersebut dapat di rasakan oleh masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial budaya, dan keamanan dan politik yang kesemuanya itu berpengaruh dalam kehidupan bangsa Indonesia.

#### **3.2 Saran**

Makalah ini dibuat untuk memberikan informasi kepada pembaca terkait. Sentralisasi dan Desentralisasi Semoga makalah ini dapat dipahami dan dapat menambah wawasan bagi pembaca. Penulis sadar dalam penulisan makalah ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diperlukan untuk menyempurnakan makalah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kansil, C.S.T . 2005. Sistem Pemerintahan Indonesia. PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Dimock, E. Marshall. Administrasi Negara. Erlangga : Jakarta.
- Rodee, Clyner Carlton. Pengantar Ilmu Politik. 2000. PT Rajagrafindo Persada : Jakarta
- Tjokroamidjojo, Bintoro. 1990. Pengantar Administrasi Pembangunan. LP3ES : Jakarta
- Ndraha, Talizidu. 1988. Metodologi Pemerintahan Indonesia. Bina Aksara : Jakarta
- Kansil, C.S.T dan Christine S.T Kansil. 2002. Pemerintahan Daerah Indonesia. Sinar Grafika : Jakarta
- MaCandrews, Colin dan Ichlasul Amal. 1993. Hubungan Pusat Daerah dalam pembangunan. PT Rajagrafindo Persada : Jakarta